BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan ini adalah pengaruh efisiensi biaya operasional dan *fee based income* terhadap profitabilitas pada bank swasta nasional yang terdaftardi Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif untuk menjelaskan setiap kondisi-kondisi variabel efisiensi biaya operasional (X1), *fee based income*(X2), dan profitabilitas (Y). dan metode verifikatif untuk mengetahui besarnya pengaruh setiap variabel efisiensi biaya operasional (X1), *fee based income* (X2), dan profitabilitas (Y).

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29), metode deskriptif adalah:

"Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Menurut Mashuri dalam Umi Narimawati (2010:29), metode verifikatif adalah:

"Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis**.**

Menurut Moh. Nazir (2003:84) adalah :

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

   Ada pendapat yang menyatakan bahwa efisiensi biaya operasional meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat, tetapi pada kenyataannya tidak selalu begitu. Selain itu ada pendapat yang menyatakan bahwa *fee based income* meningkat maka profitabilitas akan meningkat, tetapi pada kenyataannya tidak selalu begitu. Maka judul dari penelitian ini adalah pengaruh efisiensi biaya operasional dan *fee based income* terhadap profitabilitas .

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Penurunan profitabilitas tidak selalu di ikuti oleh turunnya efisiensi biaya operasional dan *fee based income* sebaliknya, kenaikan profitabilitas tidak selalu di ikuti oleh turunnya efisiensi biaya operasional dan *fee based income*.

3. Menetapkan rumusan masalah.

   Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana efisiensi biaya operasional pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bagaimana *fee based income* pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bagaimana profitabilitas pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Seberapa besar pengaruh efisiensi biaya operasional dan *fee based income* terhadap profitabilitas pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efisiensi biaya operasional pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui *fee based income* pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui profitabilitas pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh efisiensi biaya operasional dan *fee based income* terhadap profitabilitas pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

   berdasarkan kerangka pemikiran dapat ditarik kesimpulan hipotesis, bahwa Efisiensi Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, *Fee Based Income* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Pengaruh efisiensi biaya operasional dan fee based income secara simultan terhadap profitabilitas.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

   Variabel bebas pada penelitian ini adalah efisiensi biaya operasional "X_1" dan *fee based income* "X_2" dan variabel terikanya adalah profitabilitas "Y".

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

   Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, terdiri dari laporan keuangan neraca, dan laporan keuangan laba rugi. Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan.

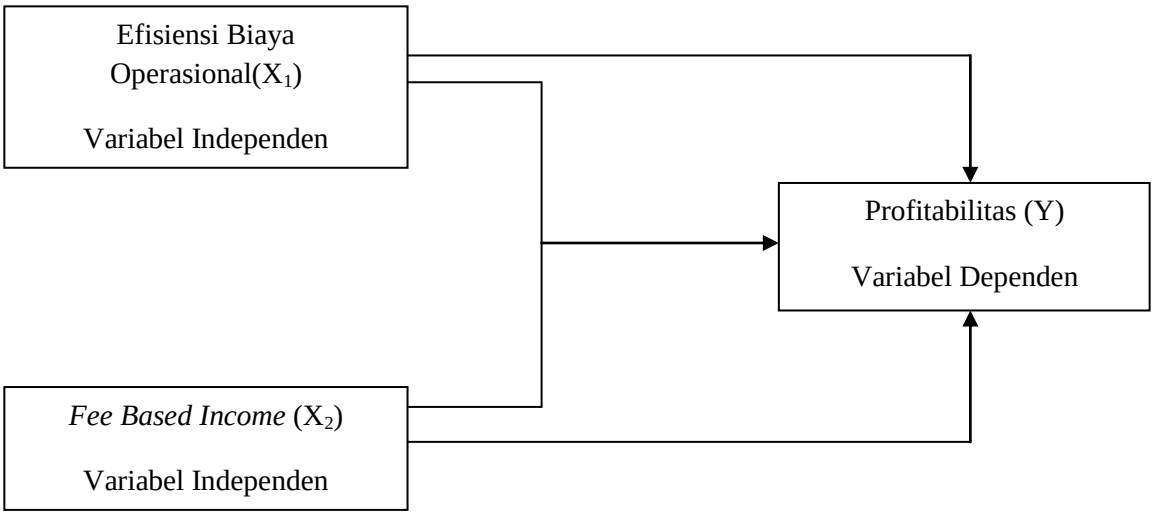
8. Melakukan analisi data.

   Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana efisiensi biaya operasional, *fee based income* dan profitabilitas dan analisis

kuantitatif (metode verifikatif) untuk mengelolah data dalam bentuk angka.

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisai variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian ini yaitu "pengaruh efisiensi biaya operasional dan *fee based income* terhadap profitabilitas", maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independent (X)

   Independent Variable atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Data yang menjadi variabel independen adalah efisiensi biaya operasional "X_1"dan *fee based income* "X_2".

2. Variabel Dependent (Y)

   Dependent Variable atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan dapat mempengaruhi variabel lain. Data yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas "Y".

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala dan Ukuran	Sumber Data
Efisiensi Biaya Operasional (X1)	"Biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank". **Lukman Dendawijaya (2009:111)**	• Biaya (beban) Operasional • Pendapatan Operasional $\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ **Lukman Dendawijaya (2009:119)**	Rasio dan persentase	Laporan keuangan L/R
Fee Based Income (X2)	"Keuntungan pokok perbankan adalah dari selisih bunga simpanan dengan bunga kredit atau pinjaman. disamping keuntungan pokok tersebut perbankan juga dapat	• Pendapatan provisi dan komisi • Pendapatan valuta asing lainnya • Pendapatan lainnya	Rasio dan Rupiah	Laporan keuangan L/R

	memperoleh keuntungan dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Keuntungan dari transaksi dalam jasa-jasa bank ini disebut *fee based"*. **Kasmir (2008:146)**	Pendapatan Operasional Lainnya = pendapatan provisi dan komisi + pendpatan valuta asing + pendapatan lainnya **Lukman Dendawijaya (2009:111)**		
Profitabilitas (Y)	"Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien". **Susan Irawati (2006:58)**	• EBIT • Total Asset $\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ **Susan Irawati (2006:59)**	Rasio dan Persentase	Laporan keuangan Neraca dan L/R

3.2.4 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan

dengan masalah yang diteliti. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan keuangan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti yaitu data tentang efisiensi biaya operasional, *fee based income*, dan profitabilitas. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan, berupa laporan nerca, dan laporan laba rugi dari kegiatan pendanaan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2008- 2012.

3.2.4.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

   Menurut Umi Narimawati (2008:161) adalah :

   "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh penelitian, sebagai unit analisis penelitian".

   Berdasarkan penjelasan tersebut populasi adalah keseluruhan subjek/objek penelitian yang mempunyai karaktersitik tertentu. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan pada bank swasta nasional yang terdaftardi Bursa Efek Indonesia terdiri dari laporan neraca, dan laporan laba rugi yang dipublikasikan.

2. Sampel

   Pengertian sampel menurut Narimawati Umi (2008:77), adalah:

"Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan pada beberapa perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan data keuangan terbaru.
2. Data yang diambil sebanyak 5 tahun yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.
3. Data yang diambil adalah data yang sudah di audit.

Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 30 data laporan keuangan tahunan pada 6 perusahaan perbankan dari 33 bank swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia, yang terdiri atas laporan neraca, dan laporan laba rugi dari tahun 2008 sampai dengan 2012.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (*Observation*)

   Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke staf Pusat Informasi Pasar Modal untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya yaitu laporan keuangan perusahaan.

3.2.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. **Analisis Deskriptif (Kualitatif)**

   Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian, analisis ini dilakukan untuk menjawab rumusan penelitian pertama, kedua, dan ketiga yaitu efisiensi biaya operasional, *fee based income* dan profitabilitas beberapa bank yang diteliti yang akan dituangkan dalam bentuk diagram batang, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_0 - P_1}{P_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P_0 = Perkembangan tahun berikutnya

P_1 = Perkembangan dasar

a. Efisiensi Biaya Operasional (BOPO) :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Lukman Dendawijaya (2009:119)

b. *Fee Based Income*:

Pendapatan Operasional lainnya
pendapatan provisi dan komisi + pendapatan valuta asing lainnya + pendapatan lainnya.

Lukman Dendawijaya (2009:111)

c. Profitabilitas (ROA) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Susan Irawati (2006:59)

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka. Dalam hal ini penelitian melakukan analisis pada laporan keuangan tahunan pada beberapa perusahaan perbankan swasta nasional yang

terdaftar di bursa efek Indonesia. penelitian ini mengunakan metode analisis statistik.

Adapun langkah-langkah dalam analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Penjelasan garis regresi menurut Andi Supangat (2007:352) adalah :

> Garis regresi (regression line/line of the best fit/estimating line) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (scatter diagram) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh efisiensi biaya operasional dan *fee based income* terhadap profitabilitas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen profitabilitas (Y) dan variabel independen efisiensi biaya operasional (X1) dan fee based income (X2). Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Sumber : Sugiyono (2009:192)

Keterangan :

Y : Variabel terikat *(Profitabilitas)*

a : Koefisien Konstantan (intersept)

β_1 : Koefisien regresi variable bebas ke-1 X1 (efisiensi biaya operasional) terhadap variabel terikat Y (profitabilitas), bila variabel lainnya di anggap konstan.

β_2 : Koefisien regresi variable bebas ke-2 X2 (*fee based income*) terhadap variabel terikat Y (profitabilitas), bila variabel lainnya di anggap konstan.

X_1 : Variabel bebas *(Efisiensi Biaya Operasional)*

X_2 : Variabel bebas (*Fee Based Income)*

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat (Profitabilitas) untuk setiap nilai variabel bebas (Efisiensi Biaya Operasional dan *Fee Based Income*) tertentu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah garfik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar, 2011:181).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas (Efisiensi Biaya Operasional dan *Fee Based Income*) berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel Efisiensi Biaya Operasional dan *Fee Based Income* maka konsekuensinya adalah :

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai dari error setiap koefisien regresi menjadi tidak berharga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksiada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factors (VIF). Menurut

Gujarati (2003:362), jika nilai VIFnya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kondisi dimana varians residual dalam model regresi tidak konstan, model regresi yang baik seharusnya memiliki varians residual yang konstan (homogen). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan uji *Glejser* dengan cara meregresikan variabel bebas terhadap nilai residual yang sudah di absolutkan *(absolute residual)*. Apabila nilai signifikansi dari hasil pengujian regresi tersebut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki varians residual yang konstan (homogen) atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:143).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson :

a. Jika D-W < dL atau D-W > 4 – dL, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
b. Jika dU < D-W < 4 – dU, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
c. Tidak ada kesimpulan jika dL ≤ D-W ≤dU atau 4 – dU ≤ D-W ≤ 4-dL.

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

3. Analisis Korelasi

Menurut Sujana dalam Umi Narimawati (2010:49) adalah :

Pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2][n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2]}}$$

keteranga :

r = Koefisien korelasi
n = Jumlah responden
X = variabel independen (Efisiensi Biaya Operasional dan *Fee Based Income*)
Y = variabel dependen (Profitabilitas)

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq +1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Ketentuan untuk melihat koefisien korelasi yang dikategorikan menurut metode Guilford adalah sebagai berikut

Tabel 3.4

Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00-0,02	Sangat longgar, dapat diabaikan
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Moderat / cukup
0,61-0,80	Erat
0,81-1,00	Sangat erat

Umi Narimawati (2010:52)

4. Analisis Determinasi

Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Umi Narimawati (2010:50)

Keterangan :

d = Koefesien determinasi

r = Koefisisen korelasi

3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji stastistik dan perhitungan nilai uji statsitik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen yaitu efesiensi biaya operasional (X1) dan *fee based income* (X2) secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (Y).

Hipotesis nol (H0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha), menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Simultan / Total

   Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel dependen.

   Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji F dengan formula sebagai berikut :

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2_{Y.X.....}}{k(1 - R^2_{Y.X.....})}$$

Umi Narimawati (2010:51)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakan semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel dependen. Pengujian ini dilakukan mengunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada tabel analisis ANOVA. Pengujian ini dilakukan untuk menguji secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

a. Menentukan Hipotesis

H0 : $\beta_1,\beta_2 = 0$, efisiensi biaya operasioanal dan *fee based income* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Ha : $\beta_1,\beta_2 \neq 0$, efisiensi biaya operasioanal dan *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan pengujian secara parsial. Berikut ini hipotesisnya adalah :

$$t_i = \frac{P_{YX1}}{\sqrt{\frac{(1-R^2XY....Xk)CRii}{(n-k-1)}}}$$

Umi Narimawati (2010:53)

Menentukan Hasil yang dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifiansi 5%.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagi berikut :

a) $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak, artinya signifikan

b) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima, artinya tidak signifikan.

a. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta 1 \geq 0$ Efisiensi Biaya Operasional (BOPO) tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

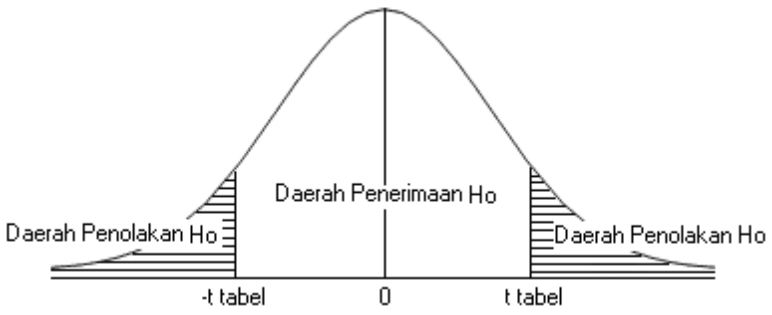
$Ha : \beta 1 < 0$ Efesiensi Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

$H_0 : \beta 2 \leq 0$ *Fee Based Incom*et idak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

$Ha : \beta 2 > 0$ *Fee Based Income* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis di atas dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α = 5%).

Dibawah ini gambar daerah penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2009:185):



Gambar 3.2
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan hipotesis